

PEREMPUAN DALAM AL-QUR'AN
(Kajian Makna Kata *Īmroʾatun* dalam Al-Qur'an dan Implikasinya
Terhadap Peran Istri)

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

RISALATUL MUNGAWANAH

NIM. 9.338.041.16

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

2022

PEREMPUAN DALAM AL-QUR'AN
(Kajian Makna Kata *Īmroʿatun* dalam Al-Qur'an dan Implikasinya
Terhadap Peran Istri)

SKRIPSI
Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh
Risalatul Mungawanah
933804116

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
2022

HALAMAN PERSETUJUAN

PEREMPUAN DALAM AL-QUR'AN

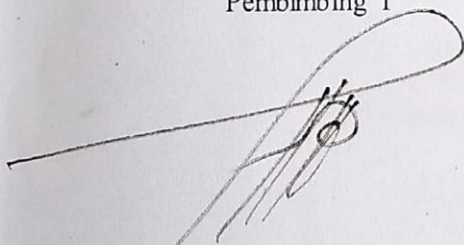
(Kajian Makna Kata *īmro'atun* dalam Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap
Peran Istri)

RISALATUL MUNGAWANAH

NIM. 9.338.041.16

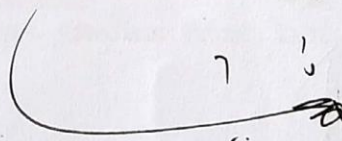
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. H. Taufiqurrahman, M. Ag.
NIP. 19610617 1989031001

Pembimbing II



Duwi Hariono, S.Th.I, M.S.I
NIDN. 2028107801

NOTA DINAS

Kediri, 7 April 2022

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Risalatul Mungawanah
NIM : 933804116
Judul : PEREMPUAN DALAM AL-QUR'AN: Kajian Makna
Kata *Imro'atun* dalam Al-Qur'an dan Implikasinya
Terhadap Peran Istri

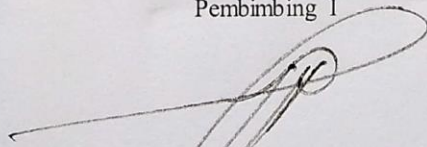
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

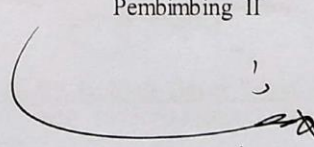
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Taufiqurrahman, M. Ag.
NIP. 19610617 1989031001

Pembimbing II



Duwi Hariono, S.Th.I, M.S.I
NIDN. 2028107801

HALAMAN PENGESAHAN

PEREMPUAN DALAM AL-QUR'AN

(Kajian Makna Kata *Imro'atun* dalam Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Peran Istri)

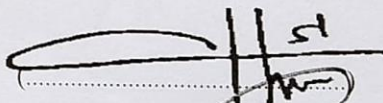
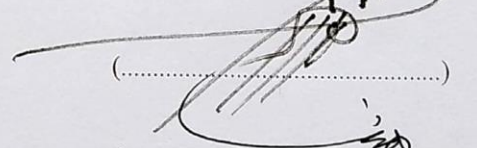
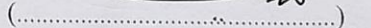
RISALATUL MUNGAWANAH

NIM. 9.338.041.16

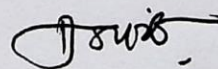
Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal Rabu, 27 April 2022

Tim Penguji,

1. Penguji Utama
Hasan Basri, M. Ag
NIP. 197211122000031001
2. Penguji I
Dr. H. Taufiqurrahman, M. Ag.
NIP. 19610617 1989031001
3. Penguji II
Duwi Hariono, S.Th.I, M.S.I
NIDN. 2028107801


.....

.....

.....

Kediri, 27 April 2022
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag
NIP. 197506132003121004

MOTTO

..... وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ
شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

.....Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

QS. Al-Baqarah (2): 216

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk cinta pertamaku yaitu Ayah dan Ibu, yang do'anya tak pernah terhenti mengiringi langkah-langkah penulis. Semoga senantiasa dilimpahkan Kesehatan dan Kebahagiaan. Teruntuk suamiku yang selalu melimpahkan perhatian, kasih sayang serta kesabarannya. Suami yang selalu membimbing dan menuntun penulis untuk menjadi seorang istri yang shalihah dan menjadi ummahat yang terbaik. Kedua putri kecilku yang selalu menjadi penghiburku serta penyemangat penulis.

Terimakasih penulis ucapkan untuk orang-orang terhebat yang hadir dalam kehidupan penulis.

Syukron katsiron wa jazakumullahu khoiron

ABSTRAK

RISALATUL MUNGAWANAH. Dosen Pembimbing: DR. H. Taufiqurrahman, M. Ag dan Dwi Hariono, M. A. : Skripsi ini berjudul “Perempuan Dalam Al-Qur’an: Kajian Makna Kata *Imrāʾatun* dalam Al-Qur’an dan Implikasinya Terhadap Peran Istri”. Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2022.

Dalam Al-Qur’an banyak sekali terkandung ilmu pengetahuan. Al-Qur’an pula mengatur seluruh aspek kehidupan dengan begitu lengkapnya termasuk juga mengatur masalah perempuan atau istri dalam hubungan keluarga. Banyak terdapat ayat-ayat al-Qur’an yang menyebutkan tentang perempuan atau istri dalam berbagai jenis kata dan makna. Namun penulis mengambil fokus penelitian mengenai perempuan atau istri yang dalam al-Qur’an disebutkan menggunakan kata *imrāʾah*. Agar mudah memahami dan memaknai kata *imrāʾah* dalam al-Qur’an, maka dibutuhkan sebuah penafsiran. Penulis dalam mendalami penelitian mengenai *imrāʾah* menggunakan beberapa kitab-kitab tafsir baik kitab tafsir klasik maupun dengan kitab tafsir yang modern. Peneliti lebih memfokuskan lagi penelitian ini dengan implikasi dari penggunaan kata *imrāʾah* terhadap peran istri.

Penelitian ini menggunakan penelitian *library research* atau kita kenal sebagai kajian pustaka yang mana penelitian ini mengambil literatur (kepustakaan), baik dikutip dari buku-buku, catatan, hasil penilitan terdahulu maupun data-data primer dan sekunder. Data primer mencakup al-Qur’an dan kitab-kitab tafsir. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah, buku-buku, jurnal, skripsi, dan artikel yang berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa lafadz *imrāʾah* sebagian besar dimaknai dengan perempuan atau istri. Namun makna istri yang menggunakan term *imrāʾah* identik dengan istri yang tidak beriman dari suami yang beriman, istri yang beriman dari suami yang tidak beriman, suami istri sama-sama tidak beriman, istri yang memiliki sifat yang melekat pada perempuan, seperti sifat haid dan mandul ataupun kurang adanya keharmonisan dan keserasian dalam rumah tangga.

Kata Kunci: *Imrāʾah*, Perempuan, al-Qur’an dan Tafsir

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur atas segala rahmat, karunia, *taufiq*, *hidāyah* dan *‘ināyah* yang Allah SWT limpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi sang penutup mata rantai kerosulan yakni Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarganya. Semoga kelak kita mendapatkan pertolongan dan syafaat dari beliau di hari akhir nanti.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan akademis agar dapat memebuhi gelar sarjana. Penulis memilih focus penelitian tentang **‘Perempuan dalam Al-Qur’an: Kajian Makna Kata *īmroʾatun* dalam Al-Qur’an dan Implikasinya Terhadap Peran Istri’** dengan maksud untuk memperkaya khazanah keilmuan dan khususnya pada ranah keilmuan al-Qur’an.

Kebahagiaan yang tiada ternilai penulis rasakan karena penulis dapat merampungkan penelitian ini sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana S1 Ilmu al-Qur’an dan Tafsir. Penulis menyampaikan beribu terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Nur Chamid, MM., selaku rektor IAIN Kediri.

2. Bapak Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
3. Bapak Dr. Khaerul Umam, M. Ud. , selaku ketua program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta Bapak Zainal Muttaqin, M. A, selaku sekretaris program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Penulis, yakni Bapak Dr. H. Taufiqurrahman, M. Ag selaku selaku pembimbing I dan Bapak Duwi Hariono, S.Th.I, M.S.I selaku pembimbing II.
5. Segenap Dosen IAIN Kediri terutama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dan khususnya Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir atas segala ilmu dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dengan ikhlas dan penuh kesabaran. Semoga semua ilmu yang penulis peroleh menjadi ilmu yang bermanfaat dan barokah.
6. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Ayah Munawar dan Ibu Sumiatun yang dengan nasehat, bimbingan, dukungan, kasih sayang serta do'a-do'anya, penulis dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Kediri dan dapat merampungkan skripsi ini dengan baik.
7. Kedua mertuaku bapak Saiful Ashari dan Ibu Istatik Badi'ah, penulis sampaikan terimakasih atas perhatiannya dan kesabarannya, sehingga penulis dapat belajar banyak hal akan kehidupan.
8. Kepada suamiku Badiul Alfi penulis haturkan atas kasih sayang dan cinta yang telah penulis dapatkan, terima kasih telah mengajarkan penulis arti

kehidupan yang penuh dengan kesabaran dan menjadi imam yang terbaik untuk keluarga kami.

9. Teruntuk kedua putriku Kholila An-Nadhira dan Haifa ‘Athiyya yang mengajarkan penulis untuk menjadi ummahat terbaik dan mengajarkan makna berjuang dan berkorban.
10. Keluarga Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir angkatan tahun 2016 senasib dan seperjuangan terutama sahabat-sahabat yang telah memberikan semangat, motivasi, berjuang bersama-sama dan menjadi teman diskusi selama menimba ilmu di kampus IAIN Kediri.
11. Almamater IAIN Kediri yang saya banggakan

Penulis berharap skripsi yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, para akademisi maupun masyarakat umum.

Amīn Yā Rabbal ‘Alamīn. Jazakumullah Khairan Kasīran.

Kediri, 23 Maret 2022

Penulis

Risalatul Mungawanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	
.....	
PEDOMAN TRANSLITERASI	
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian.....	
D. Kegunaan Penelitian	
E. Telaah Pustaka	
F. Kerangka Teori.....	
G. Metode Penelitian	

H. Sistematika Penulisan	
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kodrat dan Kedudukan Perempuan	
B. Peran Perempuan	
BAB III KERANGKA TEORITIS SEPUTAR KISAH <i>ĪMRO'ĀTUN</i> NABI DALAM AL-QUR'AN	
A. Model Penafsiran al Qur'an.....	
B. Metode Qashas dan amtsal al-Qur'an.....	
BAB IV PEMBAHASAN.....	
A. Kata <i>Īmro'āh</i> dalam al-Qur'an.....	
1. Kisah <i>Īmro'āh</i> Nabi Luth dan <i>Īmro'āh</i> Nabi Nuh	
2. Kisah <i>Īmro'āh</i> Nabi Ibrahim	
3. Kisah Asiyah	
4. Kisah <i>Īmro'āh</i> Nabi Zakariyya.....	
5. Kisah Ratu Saba'	
6. Kisah <i>Īmro'āh</i> Abu Lahab	
B. Pesan Moral dari Kisah-Kisah	
1. Kisah <i>Īmro'āh</i> Nabi Luth dan <i>Īmro'āh</i> Nabi Nuh	
2. Kisah <i>Īmro'āh</i> Nabi Ibrahim	
3. Kisah Asiyah	
4. Kisah <i>Īmro'āh</i> Nabi Zakariyya.....	
5. Kisah Ratu Saba'	
6. Kisah <i>Īmro'āh</i> Abu Lahab	
C. Implikasi Penafsiran Makna <i>Īmro'āh</i> Terhadap Peran Istri	
BAB V PENUTUP.....	

A. Kesimpulan

B. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA.....

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

LAMPIRAN.....

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

A. Huruf Transliterasi

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

¹ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2013), 19-21.

ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. *Syaddah (tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-ḥajj*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

C. *Ta’ Marbūṭah.*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

E. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ / آ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

F. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk (أَي) dan (أَو).

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

H. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

سَيِّئٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

I. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazāli

J. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh: دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh* , بِاللَّهِ : *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*.

K. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata.

شيخ الإسلام : ditulis *Shaikh al-Islām*

L. Lain-Lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an, hadis, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.